

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU BERBASIS SENTRA PADA PAUD RUMAH KITA SEMARANG¹

Oleh: Ismatul Khasanah² dan Venty³

Email: ismah_unjkt@yahoo.co.id

Abstract

This research is motivated by how important requirement of education model, because of the successful nation only be generated through education. Education for early childhood in coaching efforts aimed at children from birth to six years old conducted through giving educational stimulation to help the growth and development of children's physical and spiritual in order to be ready to enter further study (Depdiknas: 2003). The objectives of this research is to find the integrated model based learning center at PAUD Rumah Kita Semarang. This study is a qualitative research by using phenomenological naturalistic approach. 1) Data collection 2) exploration 3) researchers conducted a focused research related to integrated model based learning centers. Data collection techniques applied in this study was: observation, interviews and questionnaires, documentation.

The result of this research shown that Integrated learning conducted at PAUD Rumah Kita is a holistic learning system, which combines multidisciplinary of learning centered on an issue or topic or theme, both theoretically and practically, and combines institutional school and outside of the school who developed an integrated program based on students' need, community' needs and integrate learning activities to achieve the purpose of students' personality development as comprehensive and integrated. Integrating learning implemented centers based. Learning centers model focuses on playing centers in learning. Playing centers is an activity area designed inside or outside of the classroom, contains a variety of playing activities with the necessary ingredients and prepared based on the ability of the child and in accordance with the theme developed and designed in advance.

Keyword: Integrated Model, Learning Center at PAUD

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pentingnya model pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini dalam upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas: 2003). Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan model pembelajaran terpadu berbasis sentra yang dilaksanakan pada paud Rumah Kita. Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *fenomenologis naturalistic*. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian adalah: (a) observasi; (b) wawancara dan kuesioner; (c) dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaana pembelajaran terpadu yang dilakukan di PAUD RUMAH KITA adalah sistem pembelajaran yang bersifat menyeluruh, yang memadukan berbagai disiplin pembelajaran yang berpusat pada suatu masalah atau topik atau tema, yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa agar kepribadian siswa dapat dikembangkan secara

¹Hasil Penelitian Tahun 2014

²Dosen PG-PAUD FIP UPGRIS

³Dosen PG-PAUD FIP UPGRIS

menyeluruh dan terintegrasi. Keterpaduan pembelajaran merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan sentra sebagai pusat kegiatan anak belajar seraya bermain. Sentra merupakan tempat kegiatan yang dirancang di dalam atau di luar kelas, berisi berbagai kegiatan bermain dengan bahan-bahan yang dibutuhkan dan disusun berdasarkan kemampuan anak serta sesuai dengan tema yang dikembangkan dan dirancang terlebih dahulu.

Keyword : Model Pembelajaran Terpadu, Sentra pada PAUD

A. PENDAHULUAN

Pendidikan bagi anak usia dini telah mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah, sebagaimana tercantum pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003. Undang-undang tersebut memiliki pesan agar anak dituntut untuk menghadapi dan menjalani proses pendidikan yang melibatkan banyak aspek dalam kehidupannya. Salah satu kesiapan yang harus dimiliki oleh anak adalah siap menghadapi perubahan dan perbedaan yang terjadi di masyarakat.

Selanjutnya pembelajaran terpadu merupakan pendekatan dalam kegiatan pembelajaran di Paud yang dilakukan untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada anak. Pengalaman bermakna tersebut adalah pengalaman langsung yang menghubungkan pengalaman yang telah dimiliki oleh anak dengan pengalaman yang akan dipelajari. Pengalaman tersebut memiliki makna dan nilai bagi kehidupan anak di masa mendatang. Pembelajaran terpadu menitikberatkan pada tahap perkembangan anak. Anak sebagai individu yang unik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, juga memiliki tahapan perkembangan yang beragam pula.

Di Indonesia, terjadi banyak masalah yang muncul terkait dengan model pembelajaran yang menekankan pada kebermaknaan hidup yang dapat diaplikasikan pada anak sejak dini. Hal ini disebabkan karena terdapat berbagai masalah yang timbul yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran yang beragam yang belum mendapatkan satu kata sepakat. Hal itulah yang akhirnya menjadi konflik berkepanjangan dan tidak bisa menemui titik terang atau jalan keluar untuk masalah yang menyangkut model pembelajaran.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang mengajarkan anak makna dan asyiknya belajar sejak dini. Pembelajaran yang menghargai kebermaknaan yang diintegrasikan bidang ilmu agar lebih mudah dipahami oleh anak karena terdapat unsur bermakna dalam hidupnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menemukan model pembelajaran

terpadu berbasis sentra yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran bagi anak.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *fenomenologisnaturalistic*. Pendekatan *fenomenologis naturalistic* dalam penelitian, bermakna memahami peristiwa dalam kaitannya dengan orang dalam situasi tertentu. Subjek dalam penelitian ini adalah semua komponen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran terpadu berbasis sentra untuk meningkatkan mutu pembelajaran anak baik penyelenggara, pendidik, orang tua dan siswa PAUD se-Kota Semarang, yang dipilih secara *multi stage random sampling*. Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama, pengumpulan data dilakukan secara luas dan secara umum terkait dengan data yang menonjol, menarik, penting serta berguna untuk diteliti secara mendalam. Tahap kedua, eksplorasi pengumpulan data yang terarah pada fokus penelitian serta mengetahui sumber data yang kompeten dan memiliki pengetahuan yang cukup terhadap hal yang akan diteliti. Tahap ketiga, peneliti melakukan penelitian terfokus yaitu penelitian yang berkaitan pada pembelajaran terpadu berbasis sentra di PAUD. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian adalah: (a) observasi; (b) wawancara dan kuesioner; (c) dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yang meliputi 4 langkah, yaitu: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data dan 4) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi serta analisa data, diperoleh Model pembelajaran terpadu berbasis sentra adalah suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran dengan pendekatan sentra, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri anak. Adapun komponen model pembelajaran meliputi : konsep, tujuan pembelajaran, materi/tema, langkah-langkah/procedure, metode, alat/sumber belajar, dan teknik evaluasi. Penyusunan model pembelajaran di PAUD didasarkan pada silabus yang dikembangkan menjadi program tahunan, perencanaan semester, Rencana kegiatan mingguan (RKM), dan Rencana kegiatan harian (RKH).

Hasil penelitian menunjukkan pada umumnya Kurikulum yang diterapkan di

PAUD se-Kota Semarang adalah kurikulum berdasarkan Permen Diknas No.58 tahun 2009 digabungkan dengan kurikulum lokal yang menjadi ciri khas masing-masing PAUD. Dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu terlebih dahulu disesuaikan dengan Sentra (Tempat) kegiatan anak. Model pembelajaran terpadu berbasis sentra yang dilaksanakan di PAUD ini memiliki prinsip yang dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan model pembelajaran yang lain. Dengan prinsip ini diharapkan agar model pembelajaran yang diciptakan sesuai dengan tujuan model pembelajaran Terpadu berbasis Sentra. Adapun Tujuan dari model pembelajaran terpadu berbasis sentra yang dilaksanakan di PAUD yaitu sebagai berikut: a) Merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (*multiple Intelligent*) melalui bermain yang terarah. b) Menciptakan setting pembelajaran yang merangsang anak untuk saling aktif, kreatif, dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri (bukan sekedar mengikuti perintah, meniru, atau menghafal). c) Menggunakan standar operasional yang baku, yang berpusat di sentra- sentra kegiatan dan saat anak berada dalam lingkaran bersama guru, sehingga lebih mudah diikuti terutama untuk para pemula. d) Prinsip utama untuk Model Sentra dalam Pembelajaran Terpadu adalah menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang memungkinkan anak bergerak (*moving*) dari satu aktivitas pembelajaran kepada aktivitas

Pembelajaran terpadu yang dilakukan di PAUD adalah sistem pembelajaran yang bersifat menyeluruh, yang memadukan berbagai disiplin pembelajaran yang berpusat pada suatu masalah atau topik atau proyek, baik teoritis maupun praktis, dan memadukan kelembagaan sekolah dan luar sekolah yang mengembangkan program yang terpadu berdasarkan kebutuhan siswa, kebutuhan masyarakat dan memadukan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengembangan kepribadian siswa secara menyeluruh dan terintegrasi. Pengintegrasian pembelajaran dilaksanakan berbasis sentra.

Model pembelajaran sentra merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan sentra bermain pada saat pembelajaran. Sentra bermain merupakan area kegiatan yang dirancang di dalam atau di luar kelas, berisi berbagai kegiatan bermain dengan bahan-bahan yang dibutuhkan dan disusun berdasarkan kemampuan anak serta sesuai dengan tema yang dikembangkan dan dirancang terlebih dahulu.

Sentra memungkinkan anak untuk melakukan manipulasi terhadap berbagai obyek, terlibat dalam role playing saling bercakap-cakap dengan teman-temannya,

berekplorasi, berinteraksi secara fisik, emosional, sosial dan secara kognitif serta kegiatan variatif yang menarik lainnya.

Sentra memberikan kesempatan pada anak untuk bermain baik secara individual, kelompok kecil maupun kelompok besar dan bahkan secara klasikal. Anak diperbolehkan memilih kegiatan yang menarik baginya dan akhirnya akan menjadikan anak sebagai pembelajar yang aktif dan interaktif.

Pelaksanaan pembelajaran terpadu berbasis sentra dilaksanakan berdasarkan pada minat dan kebutuhan anak yang betitik tolak dari suatu masalah atau proyek yang dipelajari oleh siswa baik secara individual maupun kelompok dengan metode yang bervariasi dan dengan bimbingan guru guna mengembangkan pribadi siswa secara utuh dan terintegrasi.

Pelaksanaan Model Pembelajaran Terpadu berbasis sentra di PAUD dilaksanakan dengan dua system yaitu: pembelajaran yang tampak jelas, dan pembelajaran yang terselubung (tersembunyi) adapun pembelajaran yang tampak jelas dan tertulis, dituangkan dalam tiga komponen utama yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

a. Perencanaan pembelajaran

Dalam perencanaan pembelajaran, para pendidik, orang tua dan pengelola mengadakan rapat bersama untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan satu tahun ke depan. Selanjutnya, hasil rapat bersama dituangkan kedalam Program tahunan yang berisi Pilihan Tema yang akan disampaikan selama setahun termasuk didalamnya kegiatan penunjang lainnya, perencanaan semester, rencana kegiatan bulanan, sampai rencana kegiatan harian.

b. Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan SOP (standar Operasional Prosedur) yang telah disepakati antara Guru, Orang tua dan anak. Adapun SOP pelaksanaan pembelajaran Terpadu berbasis sentra di PAUD sebagai berikut:

- 1) Penyambutan Anak (07.30-08.00). Penyambutan ini dilakukan oleh Guru/ Pendidik di pintu gerbang. Penyerahan anak dari orang tua atau pengantar, kepada Pendidik sambil mengucapkan salam dan senyum hangat membimbing anak untuk memasuki halaman sekolah, meletakkan tas pada tempatnya, dan melepaskan sepatu di rak sepatu. Anak-anak diperbolehkan bermain bebas sambil menunggu berkumpulnya teman-teman lainnya.
- 2) Kegiatan *Opening* (Berkumpul Bersama) 08.00-08.30. Kegiatan ini diawali dengan membuat lingkaran besar dengan bergandengan tangan

antara guru dan seluruh siswa sambil bernyanyi bersama dan berolah tubuh sederhana. Kemudian duduk bersama dan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar, dan dilanjutkan dengan materi pagi.

- 3) Materi Pagi (08.30-09.30). Kegiatan ini bertujuan untuk membekali anak dengan pengetahuan sesuai dengan tema pembelajaran. Materi pagi berisi pengenalan sentra dan kegiatan main yang akan dilakukan sepanjang hari itu. Pada saat materi pagi, anak diajak untuk main tebak-tebakan sebagai pengenalan tema dan sentra, anak juga diingatkan dengan materi pembelajaran yang telah lalu, serta cerita sederhana pengait materi lama dengan materi baru.
- 4) Kegiatan Sentra (10.20-12.00). Kegiatan sentra dilaksanakan dengan empat tahapan main yaitu: (a) pijakan lingkungan main, (b) pijakan pengalaman awal main, (c) pijakan pengalaman awal setiap individu anak, (d) pijakan setelah main. Adapun deskripsi masing-masing pijakan sebagai berikut:
 - (a) Pijakan lingkungan main. Dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu berbasis sentra, yang dilakukan oleh guru adalah: mengelola bahan yang cukup. Dikatakan cukup apabila minimal 3 tempat untuk setiap anak. Kemudian merencanakan intensitas dan densitas main, dimana guru mengatur waktu main sesuai dengan jumlah anak. Yang dimaksud dengan densitas adalah berbagai macam jenis main yang dihadiri oleh anak untuk mendapatkan pengalaman main. Pijakan main ini, setidaknya anak melakukan tiga macam jenis main, yaitu; sensori motor, main pembangunan, dan bermain peran. Ketiga jenis main ini disesuaikan dengan tema pembelajaran. Selain itu, guru menata kesempatan main yang mendukung hubungan social positif, seperti bekerja sama, main sendiri, atau menunggu giliran main. Pendidik/ Guru mengatur kesempatan main dengan menyediakan tempat serta jumlah anak, sehingga saat anak bermain memungkinkan untuk mengadakan interaksi dengan teman sebaya lain.
 - (b) Pijakan pengalaman awal main. Adapun kegiatan anak pada pijakan pengalaman awal main antara lain: guru mengucapkan salam dan membaca doa bersama-sama dipimpin oleh guru dan atau kadang-kadang dipimpin oleh anak secara bergiliran. aktivitas ini dilakukan pada saat guru dan anak duduk melingkar. Selanjutnya guru membacakan buku cerita yang berkaitan dengan pilihan tema yang ditentukan. Guru membuat kesepakatan main dan menjelaskan

macam-macam kegiatan main yang dapat dilakukan sepanjang hari itu. guru menjelaskan bagaimana menggunakan bahan-bahan yang telah tersedia sekaligus mendeskripsikan langkah-langkah penggunaannya. Pijakan sebelum main diakhiri dengan pengenalan kosa kata baru yang akan ditemukan pada setiap kegiatan bermain.

(c) Pijakan pengalaman awal setiap individu anak. Pada pijakan pengalaman awal setiap individu, anak diberikan kesempatan untuk memilih main. Guru mendampingi setiap anak dan berdiskusi tentang apa yang dilakukannya. Perhatian guru terbagi rata kesetiap anak pada setiap jenis kegiatan. Apabila ada konflik atau timbul masalah antara siswa, guru mendampingi agar anak dapat menyelesaikan masalah yang terjadi. Pada saat pijakan ini, konsep atau kosa kata baru yang telah disampaikan sebelumnya, diulang kembali dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengucapkannya secara mandiri dan sendiri-sendiri. Pada kesempatan inilah guru mulai mendokumentasikan semua kegiatan anak, baik hasil karya, maupun foto proses kegiatan main.

(d) Pijakan setelah main. Dalam pijakan ini, guru mengingatkan setiap anak bahwa waktu main sudah habis, dan mengingatkan anak untuk merapihkan alat dan bahan mainan ke tempat semula. Kemudian guru mengajar anak berkumpul duduk melingkar dan membawa dokumentasi kegiatan anak. Pada saat inilah guru membantu anak untuk mengingat kembali aktivitas yang telah mereka lakukan. Anak-anak dengan bantuan dokumentasi dan hasil karya, diminta untuk menceritakan apa yang telah mereka kerjakan dan mengulang kembali kosa kata yang ditemukan. Selanjutnya anak ditanya bagaimana perasaan main hari ini. Pijakan setelah main ditutup dengan mengucapkan doa bersama-sama.

c. Evaluasi pembelajaran merupakan proses pengumpulan data dan dokumentasi belajar dan perkembangan anak. Kegiatan ini meliputi observasi, konferensi dengan guru lain, survey, wawancara dengan orang tua, hasil kerja anak dan unjuk kerja. Kesemua bentuk penilaian tersebut dapat disusun dalam bentuk portofolio. Evaluasi yang dilakukan di PAUD Terdiri dari evaluasi harian, mingguan, Bulanan, semesteran dan tahunan.

Dengan demikian model pembelajaran terpadu yang dilaksanakan merupakan gambaran konkrit yang dilakukan pendidik dan peserta didik sesuai dengan Rencana kegiatan harian. Rencana kegiatan pembelajaran tersebut pada

umumnya menggunakan langkah-langkah yang relative sama dalam sehari, yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan akhir atau penutup. Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal dalam pembelajaran yang ditujukan untuk memfokuskan perhatian, membangkitkan motivasi sehingga peserta didik siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan inti, merupakan proses untuk mencapai kemampuan dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan partisipatif. Kegiatan inti dilakukan melalui proses eksplorasi, eksperimen, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran. Bentuk kegiatannya berupa menyimpulkan, umpan balik dan tindak lanjut.

Model pembelajaran sentra adalah pendekatan pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya dilakukan di dalam ‘lingkaran’ (*circle times*) dan sentra bermain. Lingkaran adalah saat dimana guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan sbelum dan sesudah bermain.

Sentra bermain adalah zona atau area dengan seperangkat sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar anak didik dalam berbagai aspek perkembangan secara seimbang, serba seimbang. Sentra yang dibuka setiap harinya disesuaikan dengan jumlah kelompok. Pembelajaran yang berpusat pada sentra dilakukan secara tuntas mulai awal kegiatan sampai akhir dan focus oleh satu kelompok usia dalam satu sentra kegiatan. Setiap sentra mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain yaitu bermain sensorimotor atau fungsional (Sentra Bahan Alam dan Sains, Sentra Seni serta Sentra Persiapan), bermain peran dan bermain konstruktif /membangun pemikiran anak (Sentra Balok)

Dalam Pelaksanaan Pembelajaran terpadu berbasis sentra, pendidik/gurubPAUD sangat memperhatikan pemilihan tema. Pemilihan tema dilakukan dengan mengadakan pertimbangan antara lai: setiap anak mendapatkan keterampilan yang terkait dengan perkembangan dasar anak, tema yang dipilih dilaksanakan di setiap sentra, pilihan tema mempunyai sumber belajar yang luas dan dalam, dan tema dipilih atas kesepakatan antara guru dengan anak. Adapun criteria pembelajaran terpadu berbasis sentra yang dilaksanakan di PAUD meliputi: 1) Semua yang dipelajari anak haruslah bermakna, 2) Anak belajar dari lingkungan kehidupannya, 3) Guru/pendidik mengaitkan semua tema dala setiap sentra dan menekankan pada keterampilan yang membantu anak mendapatkan pengetahuannya melalui aktivitas bermain seraya belajar. 4) Harus ada sumber informasi atau buku-buku yang mendukung topic dalam pemilihan tema. 5) Ada minat dan kreativitas guru dalam menyajikan materi agar anak tidak bosan.

D. SIMPULAN

Peningkatan mutu pembelajaran dengan model pembelajaran terpadu berbasis sentra, sangat sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini, terutama keterlibatan orang tua dan keluarga sebagai satu kesatuan proses pembelajaran yang dilanjutkan di rumah. Hal ini menjadi dasar kesuksesan pelaksanaan pembelajaran terpadu berbasis sentra bagi anak usia dini. Salah satu dasar yang paling penting dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu berbasis sentra adalah prinsip perkembangan anak yang dikembangkan secara optimal secara menyeluruh pada setiap harinya. Pembelajaran terpadu berbasis sentra dapat memberikan situasi belajar yang membuat anak bertanggung jawab terhadap proses belajarnya, baik secara mandiri maupun kelompok (orang tua dan guru). Penerapannya dapat dikembangkan dengan situasi yang berbeda sesuai dengan sentra dan tema yang dipilih. Pembelajaran terpadu berbasis sentra menawarkan kesempatan kepada anak untuk bekerja sama dengan pihak lain pada tantangan yang berbeda. Bagi guru/pendidik yang profesional siap untuk mereformasi diri dalam rangka menghadapi persaingan yang semakin ketat serta mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan. Bukan hanya tantangan di lingkungan sendiri, tetapi juga tantangan yang lebih besar di masa mendatang khususnya dalam menghadapi tantangan kehidupan global.

DAFTAR PUSTAKA

- CRI. 2000. *Menciptakan Kelas yang Berpusat Pada Anak*. Jakarta
- Jalal Fasli, *Arah Kebijakan Nasional Pendidikan Anak usia Dini (jalur pendidikan Non Formal)* , Makalah disampaikan pada Semilika Nasional Pendidikan Anak Usia Dini , Depdiknas, Jakarta 9-12 oktober 2005
- Jamaris, Martini, (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Gramedia Widiasarana,
- Kalberg J., Jalal, F. Lam B., Low, Yeung CY. (1994). *Linear Growth Retardation in Relation to the Three of Growth*. Eur J Clin Nutr 48 Supl .
- Elizabeth Hurlock. (1997). *Perkembangan Anak*, Jakarta : Erlangga,
- Pollit E, A. Jahari, M.A Husaini dan J. Huang . 2000. *Effects of Energy and Micronutrient Supplement on Mental Development and Behaviour under Natural Condition in Undernourished Children in Indonesia*, University of California, Davis, California.
- Papalia. 2008. *Human Development*. Kencana Prenada Media. Jakarta.
- Sriningsih, Nining (2010). *Handout Mata kuliah Kelompok Belajar*. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini : tidak diterbitkan.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Sujiona, 2005. *Menu Pembelajaran Anak usia Dini*. Jakarta: Yayasan Citra Pendidikan